

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sebagaimana ditunjukkan pada uraian sebelumnya. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur terhadap bagian-bagian atau fenomena serta hubungan-hubungannya.¹¹⁴ Dalam penelitian ini, sejak tahap awal hingga akhir, proses penelitian telah dirancang secara sistematis sehingga bentuknya dapat diprediksi atau telah terstruktur dengan jelas dan teratur.

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal atau asosiatif. Tujuannya guna untuk mengetahui hubungan yang memiliki sifat sebab akibat atau kata lain hubungan antar variabel.¹¹⁵ Penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh nilai *BI Rate* (X1) dan Nilai Tukar (X2) terhadap penerimaan Pendapatan Bank Syariah Indonesia (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan informasi yang nantinya digunakan untuk menarik kesimpulan.¹¹⁶ Variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

¹¹⁴ Hardani, *et.al*, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 240.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2021), 71.

¹¹⁶ Ibid, 74.

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Merupakan variabel yang berperan menjadi pengaruh atau penyebab perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya berupa *BI Rate* (X1) dan Nilai Tukar (X2).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas.¹¹⁷ Dalam penelitian ini variabel dependennya berupa Pendapatan Bank Syariah Indonesia (Y).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah proses penjelasan variabel-variabel dalam penelitian yang dirancang menjadi lebih operasional agar dapat diukur dengan alat ukur yang sesuai. Tujuan dari definisi operasional adalah membatasi cakupan variabel, menyamakan persepsi, serta mendukung konsistensi peneliti dalam mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data secara efektif dan efisien.¹¹⁸ Berdasarkan variabel yang telah dipilih oleh peneliti, tabel berikut menyajikan definisi operasional untuk masing-masing variabel tersebut:

¹¹⁷ Ibid, 75.

¹¹⁸ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 56.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Skala	Pengukuran
1	BI Rate (X1) ¹¹⁹	BI Rate merupakan tingkat suku bunga bulanan yang diumumkan secara berkala oleh Bank Indonesia untuk periode tertentu dan berfungsi sebagai indikator kebijakan moneter.	Rasio	Ketetapan Bank Indonesia pada setiap bulannya
2	Nilai Tukar (X2) ¹²⁰	Kurs atau nilai tukar merupakan harga satu unit mata uang asing dalam bentuk mata uang domestik, atau nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing.	Rasio	$\sum$ Kurs JISDOR Harian dalam 1 bulan $\div$ Jumlah Hari dalam Bulan = nilai kurs rata-rata
3	Pendapatan Bank Syariah Indonesia (Y)	Pendapatan ialah keuntungan yang diraih oleh bank syariah baik melalui aktivitas pembiayaan/penyaluran dana atau selain aktivitas penyaluran dana.	Rasio	Keuntungan yang diterima bank syariah baik dari aktivitas penyaluran dana maupun selain penyaluran dana.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok atau wilayah yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya.¹²¹

¹¹⁹ Annisa Dewi Ambarwati, I Made Sara, and Ita Sylvia Azita Aziz, "Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2009-2018", *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4.1 (2021), 23.

¹²⁰ Susmiati Susmiati, Ni Putu Rediatni Giri, and Nyoman Senimantara, "Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 2011-2018", *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4.2 (2021), 69.

¹²¹ Benny S. Saparibu, et.al, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), 47.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan data laporan yang telah ditentukan peneliti menjadi objek penelitian yakni berupa data *BI Rate* dan Nilai Tukar yang dipublikasi pada *website* resmi Bank Indonesia, serta laporan pendapatan bank syariah dari laporan keuangan bulanan yang dipublikasi di *website* resmi Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021 hingga tahun 2024, dengan total keseluruhan 48 populasi di setiap variabelnya.

2. Sampel

Sampel merujuk pada bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang akan menjadi objek penelitian.¹²² Sampel digunakan apabila populasi yang dimiliki peneliti terlalu besar sehingga hal tersebut membuat peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua anggota populasi tersebut, sebagai contoh karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Dengan demikian, peneliti dapat menggunakan sampel yang dipilih dari populasi, dan hasil yang didapatkan dari sampel tersebut akan diaplikasikan pada populasi secara keseluruhan.¹²³

Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini mencakup seluruh populasi *BI Rate*, nilai tukar, dan laporan pendapatan bank syariah indonesia pada laporan keuangan bulanan periode 2021-2024 dengan total 48 sampel di setiap variabel. Oleh sebab itu teknik sampel jenuh diterapkan dalam penelitian ini sebagai metode pengambilan sampel. Sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi

¹²² Karimuddin Abdullah, *et.al*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 81.

¹²³ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 160.

sebagai bagian dari sampel. Metode ini diterapkan ketika jumlah dalam populasi cenderung sedikit dan tidak besar.¹²⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi mengacu pada pengumpulan data melalui berbagai bentuk peninggalan tertulis, seperti arsip, buku yang berisi teori, pendapat, dalil, atau hukum, serta sumber lain yang relevan dengan topik penelitian yang diteliti.¹²⁵ Pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis, termasuk buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan dokumen lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian.¹²⁶ Data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari laporan *BI Rate*, Nilai Tukar, dan laporan pendapatan yang diperoleh bank syariah baik dari aktivitas pembiayaan maupun selain pembiayaan berdasarkan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif yang bersumber dari situs terkait, yakni situs resmi Bank Indonesia dan Bank Syariah Indonesia.

¹²⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021), 75.

¹²⁵ Femy Rita Fiantikam, *et.al, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 14.

¹²⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

2. *Library Research*

Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel, jurnal, dan lainnya yang terkait dengan topik yang diteliti, untuk memastikan keakuratan data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah media yang berfungsi sebagai alat pengumpul data dalam proses penelitian.¹²⁷ Instrumen penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan dokumen. Dokumen digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian apabila dokumen tersebut memiliki relevansi dan nilai tertentu.¹²⁸ Data sekunder merupakan data yang bersumber secara tidak langsung atau melalui sumber kedua, seperti organisasi, lembaga, badan, atau institusi, yang sudah disediakan untuk mendukung keperluan tertentu.¹²⁹ Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari data laporan keuangan yang dipublikasi pada *website* resmi Bank Syariah Indonesia, dan laporan BI *Rate* dan nilai tukar pada *website* Bank Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptik adalah suatu proses penggambaran atau menjelaskan sifat-sifat atau ciri-ciri dari suatu kumpulan data baik yang berasal dari sampel maupun populasi tanpa membuat generalisasi atau

¹²⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS, Ke-4* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 25.

¹²⁸ M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 196.

¹²⁹ Karimuddin Abdullah, *et.al*, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 65.

menarik kesimpulan umum dari sampel ke populasi.¹³⁰ Statistik deskriptif merupakan salah satu bidang ilmu statistik yang mempelajari metode dalam mengumpulkan, mengorganisir, mengolah dan menampilkan data dalam bentuk numerik untuk memberikan pemahaman yang sistematis, ringkas, dan jelas terhadap suatu fenomena atau kondisi, sehingga dapat diinterpretasikan dan diambil makna tertentu.¹³¹

Statistik deskriptif mencakup metode seperti penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik, serta perhitungan ukuran pemusatan seperti mean, median, dan modus, serta ukuran variasi data. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran atau kecenderungan data tanpa bertujuan melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa syarat-syarat dalam analisis parametrik, seperti regresi linear berganda, telah terpenuhi.¹³² Pengujian ini dilakukan guna menghasilkan nilai estimasi yang akurat dan optimal dalam analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang diaplikasikan dalam penelitian untuk mengevaluasi apakah data merupakan representasi dari populasi dengan distribusi normal atau memiliki pola sebaran yang sesuai

¹³⁰ Nisak Ruwah Ibnatur Husnul, *et.al*, *Statistik Deskriptif* (Pamulang: Unpam Press, 2020), 8.

¹³¹ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 29.

¹³² Mintarti Indartini Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, Dan Regresi Liner Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), 9.

dengan distribusi normal. Data dikatakan normal apabila suatu distribusi data memiliki karakteristik khas berupa bentuk menyerupai lonceng saat ditampilkan dalam histogram.¹³³ Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisis normalitas data, seperti uji Liliefors, Kolmogorov-Smirnov, Shapiro Wilk, Chi-Square, dan metode lainnya. Namun metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis data berdistribusi normal atau tidak ialah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro Wilk. Dengan ketentuan sebagai berikut:¹³⁴

- 1) Jika nilai Sig. $Z < 0,05$ maka data atau residual berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai Sig. $Z \geq 0,05$ maka data atau residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang kuat antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.¹³⁵ Uji ini bertujuan untuk sejauh mana hubungan atau korelasi yang erat terjadi di antara variabel independent. Keberadaan multikolinearitas dalam analisis regresi dapat menyebabkan model regresi memiliki tingkat variabilitas yang tinggi, sehingga menyulitkan dalam memperoleh estimasi yang akurat.

¹³³ Nuryadi et al., *Dasar Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 79.

¹³⁴ Iwan Fauzi, *Statistik Penelitian Pendidikan Panduan Praktis Analisis Data Statistik Melalui Aplikasi SPSS-26* (Semarang: STIEPARI Press, 2023), 10-11.

¹³⁵ Iesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika: Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS* (Jombang: LPPM Unhasy, 2021), 91.

Multikolinearitas dapat diidentifikasi dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Suatu variabel dikatakan mengalami multikolinearitas jika nilai VIF ≥ 10 atau nilai Tolerance $\leq 0,10$. Sebaliknya, jika nilai VIF ≤ 10 atau nilai Tolerance $\geq 0,10$, maka variabel tersebut tidak mengalami multikolinearitas.¹³⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merujuk terhadap pengujian untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian residual di antara seluruh pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, dapat menerapkan pendekatan *scatter plot* dengan memvisualisasikan hasil prediksi (ZPRED) dan nilai residu (SRESID). Model regresi yang baik akan tampak jika grafiknya menunjukkan ketiadaan pola spesifik, seperti bentuk kerucut di tengah atau pola penyempitan dan pelebaran.¹³⁷

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan korelatif antar data atau residual dalam suatu observasi dengan observasi lainnya yang terjadi pada waktu yang berbeda. Dalam konteks metode kuadrat terkecil (OLS), autokorelasi merujuk pada korelasi antara satu residual dengan residual lainnya. Sedangkan salah satu asumsi utama dalam metode OLS terkait dengan residual adalah tidak adanya korelasi

¹³⁶ Putu Krisna Adwitya Sanjaya and Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen Dan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021, 15).

¹³⁷ Iesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika: Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS* (Jombang: LPPM Unhasy, 2021), 92.

antara satu residual dengan residual lainnya.¹³⁸ Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan memakai uji Durbin-Watson, yang mengacu pada pedoman berikut:

- 1) $d < d_L$ = terdapat auto korelasi positif
- 2) $d_L < d < d_U$ = ragu-ragu
- 3) $d_U < d < 4 - d_U$ = tidak terdapat autokorelasi
- 4) $4 - d_L < d$ = terdapat autokorelasi negatif

3. Uji Korelasi

Korelasi adalah hubungan statistik antara dua variabel atau lebih (variabel bebas dan variabel terikat) baik yang bersifat sebab-akibat ataupun tidak. Dalam konteks yang lebih luas istilah korelasi mengacu pada berbagai bentuk asosiasi, namun dalam statistik biasanya merujuk pada sejauh mana dua variabel saling berhubungan secara linear.¹³⁹ Dalam analisis korelasi, hubungan antara dua variabel disebut korelasi bivariat, sedangkan hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel disebut korelasi multivariat.

Arah korelasi akan menentukan sifat hubungan antar variabel, tingkat kekuatan korelasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁴⁰

- a. 0,00 – 0,30 / -0,00 – -0,30 menunjukkan korelasi yang sangat lemah
- b. 0,30 – 0,50 / -0,30 – -0,50 menunjukkan korelasi yang lemah.
- c. 0,50 – 0,70 / -0,50 – -0,70 menunjukkan korelasi yang cukup.

¹³⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Ke-3, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 86.

¹³⁹ Anisa Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 99.

¹⁴⁰ Ibid, 101.

- d. $0,70 - 0,90 / -0,70 - -0,90$ menunjukkan korelasi yang kuat.
- e. $0,90 - 1,00 / -0,90 - -1,00$ menunjukkan korelasi yang sangat kuat.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan proses memprediksi atau menentukan terhadap ada atau tidaknya pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen.¹⁴¹ Regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis ini berperan dalam mengidentifikasi sejauh mana setiap variabel independen berkontribusi terhadap perubahan pada variabel dependen. Hasil regresi umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan yang menggambarkan hubungan matematis antara variabel-variabel yang dianalisis. Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi untuk menguji dan mengidentifikasi apakah *BI Rate* dan nilai tukar mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan Bank Syariah Indonesia. Persamaan regresinya sebagai berikut:¹⁴²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Terikat (Pendapatan BSI)
- α : Konstanta
- β_1 : Koefisien Regresi Variabel X_1
- β_2 : Koefisien Regresi Variabel X_2
- X_1 : Variabel Bebas (*BI Rate*)

¹⁴¹ Fitriya Fauzi Yahya, Abdul Basyith Dencik, and Darius Antoni, *Statistik*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019), 379.

¹⁴² Husaini Usman and Purnomo S Akbar, *Pengantar Statistika Cara Mudah Memahami Statistik*, Edisi Digi. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 234.

X_2 : Variabel Bebas (Nilai Tukar)

e : Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial, dikenal juga sebagai uji t, merupakan metode untuk menganalisis koefisien regresi setiap variabel secara terpisah guna menilai signifikansi masing-masing variabel secara individu.¹⁴³ Uji T dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:¹⁴⁴

1) Pengujian $\text{sig } \alpha = 0,05$

$\text{Sig } t \leq 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima

$\text{Sig } t > 0,05$ menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Pengujian T hitung dengan T tabel

$T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima

$T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F merujuk terhadap pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel dependent terhadap variabel independent.¹⁴⁵ Uji F dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁴⁶

¹⁴³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 53.

¹⁴⁴ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika: Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 64.

¹⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 53.

¹⁴⁶ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika: Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 64-65.

1) Pengujian dengan sig $\alpha = 0,05$

Sig F $\leq 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima

Sig F $> 0,05$ menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Pengujian dengan F hitung

F hitung $> F$ tabel menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima

F hitung $< F$ tabel menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi disebut juga R-squared (R^2), merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kemampuan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Koefisien determinasi dalam regresi berganda dihitung dengan cara mengambil nilai koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen, lalu mengkuadratkannya.¹⁴⁷

Penelitian ini memanfaatkan koefisien determinasi untuk menilai berapa persen variabel *BI Rate* dan nilai tukar mampu menjelaskan proporsi perubahan pada Pendapatan Bank Syariah Indonesia. Koefisien determinasi merepresentasikan bagian dari variabilitas variabel dependen yang mampu dijelaskan melalui model regresi menggunakan variabel independen. Oleh karena itu, apabila R^2 bernilai 1 seluruh variabel independen berhasil menjelaskan sepenuhnya variasi dalam variabel

¹⁴⁷ Zainuddin and Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS Dan SMART PLS* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024), 67.

dependen. Sebaliknya, jika R^2 bernilai 0, mengindikasikan bahwa model regresi tidak memiliki daya prediksi terhadap variabel dependen.